

BAB IV

SIMPULAN

Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) cukup efektif memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan maupun karyawan. Mulai dari mengurangi jumlah kecelakaan kerja, melindungi karyawan dari kecelakaan kerja, mengurangi biaya pengeluaran perusahaan, sistem manajemen yang efektif, dan lingkungan kerja yang menjadi nyaman. Upaya perusahaan dalam mengurangi tingkat kecelakaan kerja juga sudah cukup baik, mulai dari adanya program-program, sosialisasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), penggunaan APD, dan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, dengan adanya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan pengaruh positif bagi karyawan dan perusahaan, akan tetapi ada kendala yang dialami oleh perusahaan ketika menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kendala tersebut disebabkan dari perbuatan tidak aman dari karyawan itu sendiri (*Unsafe Action*). Tidak hanya itu, kurangnya pengawasan dari atasan yang membuat karyawan tersebut menggunakan mesin tidak mengikuti prosedur yang ada, sehingga dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Apabila karyawan tidak menjalankan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, akan mendapatkan teguran secara lisan, surat peringatan 1, 2, 3, dan berakhir dengan pemecatan.

Dalam penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM STAINLESS STEEL, karyawan sudah terbiasa dalam menggunakan APD di area kerja masing-masing, misalnya seperti menggunakan topi, apron lengan, dan sepatu *safety*. Selain itu, diharapkan bahwa karyawan dapat lebih peka terhadap resiko bahaya kecelakaan kerja yang bisa terjadi dimana dan kapan saja.

Penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, apabila semua pihak yang terkait tidak memiliki konsistensi dalam penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, hasil dari penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT BNM STAINLESS STEEL belum berjalan maksimal dengan baik, diperlukan konsistensi lebih besar dalam menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

SARAN

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Menjadikan sebuah pembelajaran kepada pembaca pentingnya penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Jepang yang perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari.
2. Mengingatkan kepada pembaca agar lebih berhati-hati atau lebih waspada kepada lingkungan sekitar dan menaati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Perlunya dilakukan evaluasi mengenai penerapan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan setiap 3 bulan sekali, dan diberikannya reward bagi area yang tidak adanya kecelakaan kerja.

